

## Abstrak

Penyebaran penyakit tifoid berkaitan erat dengan kepadatan penduduk, kebersihan pribadi, sanitasi lingkungan yang buruk, dan kurangnya fasilitas kesehatan yang dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hasil uji Widal dan jumlah Limfosit sebagai penunjang diagnosis Tifoid pada Penderita Demam Tifoid. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode agglutinasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang bersifat observasional dengan desain *crosssectional analytic*. Hasil uji korelasi *Spearman* didapatkan pada limfosit dengan antigen O nilai *p-value* yaitu 0.461 dan hasil *p-value* pada limfosit dengan antigen H yaitu 0.485 yang artinya tidak terdapat hubungan antara jumlah limfosit dengan hasil uji widal dengan kejadian penyakit demam tifoid.

Kata kunci: Uji Widal, Jumlah Limfosit, Penyakit Demam Tifoid.